

**PENGARUH PEMANFAATAN DAN
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI
TERRHADAP KINERJA INDIVIDU**
(Studi Kasus pada Perum BULOG Divisi Regional Jawa Tengah)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

WEDHA ACHMAD HARTONO
NIM. C2C006153

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2013

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Wedha Achmad Hartono

Nonor Induk Mahasiswa : C2C006153

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMANFAATAN DAN
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI
TERHADAP KINERJA INDIVIDU
(STUDI KASUS PADA PERUM BULOG
DIVISI REGIONAL JAWA TENGAH)**

Dosen Pembimbing : Wahyu Meiranto, SE., M.Si., Akt.

Semarang, Agustus 2013

Dosen Pembimbing,

(Wahyu Meiranto, SE., M.Si., Akt.)

NIP. 19760522 200312 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : WEDHA ACHMAD HARTONO

Nonor Induk Mahasiswa : C2C006153

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMANFAATAN DAN
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI
TERHADAP KINERJA INDIVIDU
(STUDI KASUS PADA PERUM BULOG
DIVISI REGIONAL JAWA TENGAH)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 27 Agustus 2013

Tim penguji

1. Wahyu Meiranto, SE., M.Si., Akt. (.....)

2. Drs. Dul Mu'id, M.Si., Akt. (.....)

3. Dr. Haryanto, SE., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Wedha Achmad Hartono, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Pengaruh Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Kasus pada Perum BULOG Divisi Regional Jawa Tengah)”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Agustus 2013
Yang membuat pernyataan,

(Wedha Achmad Hartono)
NIM : C2C006153

ABSTRACT

The development of information technology enables the society to perform various activities better and easier. The activities include organization and business aspects. Information technology is used to improve the performance of individuals as members of a business organization which in turn is expected to increase the performance of the organization. The determinants of the effectiveness of information systems are the acceptance and the behavioral use of information technology in a company's accounting system.

The aim of this study was to determine the effects of performance expectancy, effort expectancy, and social influence on the behavioral intention, as well as the effects of facilitating conditions and behavioral intention on use behavior. The research was conducted by distributing and collecting questionnaires of 70 employees of Perum BULOG Regional Division of Central Java as the respondents. The questionnaires used in this research were 60. Descriptive analysis was used in the analysis of average, median, range, and standard deviation of the independent variables, while analysis of the hypothesis was conducted by using Partial Least Square (PLS).

The results showed that performance expectancy and effort expectancy had no positive effect with intention of information system. Meanwhile, social influence has positive effect with intention of information system. Facilitating conditions had positive effect with information system usage, while intention of information system had no positive effect with information system usage.

Keywords : information system, intention of information system, information system usage, individual performance, UTAUT

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi sangat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menjalankan berbagai macam kegiatannya termasuk dalam aspek organisasi dan bisnis. Teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan kinerja individu sebagai anggota organisasi bisnis yang secara agregat diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Faktor penentu keefektifan sistem informasi yang digunakan tersebut adalah sumber daya manusia terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi informasi dalam sistem akuntansi di perusahaan ini.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, dan juga pengaruh kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan terhadap perilaku penggunaan sistem informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pengisian kuesioner yang diberikan kepada 70 responden, yaitu karyawan Perum BULOG Divre Jawa Tengah. Kuesioner yang digunakan sebagai data penelitian adalah sebanyak 60 buah. Analisis deskriptif yang digunakan adalah analisis dari nilai rata-rata, median, range, dan standar deviasi dari variabel-variabel independen sedangkan analisis hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan positif antara ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Sedangkan faktor sosial memiliki hubungan positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi memiliki hubungan positif terhadap penggunaan sistem informasi, akan tetapi minat pemanfaatan sistem informasi tidak memiliki hubungan positif terhadap penggunaan sistem informasi.

Kata kunci : sistem informasi, minat pemanfaatan sistem informasi, penggunaan sistem informasi, kinerja individu, UTAUT

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU (Studi Kasus pada PERUM BULOG Divisi Regional Jawa Tengah)”**.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Mohamad Nasir, MSi., Akt., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Bapak Wahyu Meiranto, SE, Msi., Akt. selaku dosen pembimbing yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan sehingga skripsi ini dapat selesai.
3. Bapak Prof. Dr. Arifin, Mcom, Hons, Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan ilmu pengetahuan dari awal kuliah sampai akhir.
4. Para Dosen dan Pengelola Program S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

5. Bapak Witono, SH, MM, selaku kepala Perum BULOG Divre Jawa Tengah yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang telah banyak memberikan kasih sayang, nasihat, dukungan serta doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Sahabat-sahabat dan teman-teman yang telah memberikan motivasi dan nasihat dalam penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan banyak bantuan dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar di masa yang akan datang dapat dihasilkan karya yang lebih baik.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membacanya.

Semarang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 8 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Landasan Teori | 10 |
| 2.1.1 <i>Theory of Reasoned Action (TRA)</i> | 10 |
| 2.1.2 <i>Theory Planned Behaviour (TPB)</i> | 11 |
| 2.1.3 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> | 11 |
| 2.1.4 <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i> | 13 |
| 2.1.5 Teori Dasar Sistem Informasi | 14 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 19 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 23 |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis | 24 |

| | | |
|-----------------------------------|--|----|
| 2.4.1 | Hubungan Ekspektasi Kinerja dengan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi | 24 |
| 2.4.2 | Hubungan Ekspektasi Usaha dengan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi | 25 |
| 2.4.3 | Hubungan Faktor Sosial dengan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi | 27 |
| 2.4.4 | Hubungan Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai dengan Penggunaan Sistem Informasi | 28 |
| 2.4.5 | Hubungan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dengan Penggunaan Sistem Informasi | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 30 |
| 3.1 | Variabel Penelitian | 30 |
| 3.2 | Definisi Operasional Variabel | 30 |
| 3.2.1 | Ekspektasi Kinerja | 30 |
| 3.2.2 | Ekspektasi Usaha | 30 |
| 3.2.3 | Pengaruh Sosial | 31 |
| 3.2.4 | Kondisi yang Memfasilitasi | 31 |
| 3.2.5 | Minat Pemanfaatan Sistem Informasi | 32 |
| 3.2.6 | Penggunaan Sistem Informasi | 32 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel | 32 |
| 3.4 | Jenis dan Sumber Data | 33 |
| 3.5 | Metode Pengumpulan Data | 33 |
| 3.6 | Metode Analisis Data | 33 |
| 3.6.1 | Statistik Deskriptif | 34 |
| 3.6.2 | Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>) | 34 |
| 3.6.3 | Model Struktural (<i>Inner Model</i>) | 36 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 37 |
| 4.1 | Deskripsi Objek Penelitian | 37 |
| 4.2 | Statistik Deskriptif | 39 |

| | | |
|-------|--|----|
| 4.2.1 | Keterangan Deskriptif Variabel Ekspektasi Kinerja ... | 40 |
| 4.2.2 | Keterangan Deskriptif Variabel Ekspektasi Usaha | 40 |
| 4.2.3 | Keterangan Deskriptif Variabel Faktor Sosial | 41 |
| 4.2.4 | Keterangan Deskriptif Variabel Kondisi yang Memfasilitasi | 41 |
| 4.2.5 | Keterangan Deskriptif Variabel Minat Pemanfaatan Sisitem Informasi | 42 |
| 4.2.6 | Keterangan Deskriptif Variabel Penggunaan Sistem Informasi | 42 |
| 4.3 | Analisis Data | 42 |
| 4.3.1 | Evaluasi <i>Measurement (Outer)</i> Model | 43 |
| 4.3.2 | Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>) | 45 |
| 4.3.3 | Pengujian Hipotesis | 46 |
| 4.4 | Pembahasan | 49 |
| BAB V | PENUTUP | 53 |
| 5.1 | Kesimpulan | 53 |
| 5.2 | Keterbatasan | 54 |
| 5.3 | Saran | 54 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 55 |
| | LAMPIRAN | 58 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 21 |
| Tabel 4.1 Rincian Distribusi dan Pengembalian Kuesioner | 37 |
| Tabel 4.2 Demografi Responden | 39 |
| Tabel 4.3 Statistik Diskriptif | 40 |
| Tabel 4.4 <i>Outer Loading</i> | 44 |
| Tabel 4.5 Nilai AVE dan <i>Composite Reliability</i> | 45 |
| Tabel 4.6 <i>R-Square Model</i> | 46 |
| Tabel 4.7 <i>Output Result for Inner Weight</i> | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Model UTAUT | 14 |
| Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran | 24 |
| Gambar 4.1 Tampilan Hasil PLS Algorithm | 43 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan di era globalisasi, teknologi informasi sangat berperan dalam membantu pekerjaan manusia saat ini. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi yang ada dengan kebutuhan manusia yang semakin kompleks serta ketergantungannya terhadap teknologi informasi tersebut.

Perkembangan teknologi informasi yang ada sekarang ini meliputi banyak hal termasuk perkembangan infrastruktur teknologi informasi, seperti hardware, software, teknologi penyimpanan data (*storage*), dan teknologi komunikasi (Laudon dan Laudon, 2004).

Perkembangan teknologi informasi sangat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menjalankan berbagai macam kegiatannya termasuk dalam aspek organisasi dan bisnis. Perkembangan teknologi informasi yang sangat maju saat ini memberikan banyak kemudahan di berbagai aspek kegiatan bisnis. Dalam dunia bisnis di sebuah organisasi, informasi merupakan komponen utama yang paling penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi adalah informasi akuntansi. Sehingga peranan teknologi informasi dalam berbagai aspek kegiatan bisnis dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitikberatkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer, teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan

akurat (Wilkinson dan Cerullo, 2000). Selain itu pada lingkungan bisnis yang memiliki tingkat kompetitif begitu tinggi, teknologi informasi menjadi sumber mendasar dalam mendukung kesempatan kompetitif dan menjadi sebuah senjata strategis pada organisasi.

Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk pengembangan teknologi informasi telah banyak mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi otomatis. Otomatisasi teknologi informasi yang berdasarkan pada komputer dapat melakukan berbagai fungsi secara cepat dan tepat. Teknologi informasi dalam suatu perusahaan akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, selain itu teknologi informasi tidak hanya digunakan dalam pengolahan data, namun juga dapat digunakan untuk mengetahui lebih cepat jika timbul permasalahan dalam organisasi dan memfokuskan pada sumber tertentu guna mengambil tindakan yang tepat.

Teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan kinerja para individu sebagai anggota organisasi bisnis yang secara agregat diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Oleh karena itu hal penting yang harus diperhatikan oleh pelaku bisnis dalam menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individu maupun organisasi secara keseluruhan. Manfaat penggunaan teknologi informasi dapat diukur melalui suatu evaluasi yang dapat memberikan gambaran keberhasilan sistem itu sendiri.

Model pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi telah banyak dikembangkan oleh para peneliti. Venkatesh *et al.* (2003) melakukan penelitian mengenai *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Penelitian dilakukan untuk mereview dan menggabungkan beberapa model penerimaan teknologi informasi dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi sedangkan minat pemanfaatan teknologi informasi dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi.

Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) disusun berdasarkan model-model penerimaan teknologi sebelumnya seperti *Theory of Reason Action* (TRA), *Theory of Planned Behaviour* (TPB), *Task-Technology Fit Theory*, dan terutama *Technology Acceptance Model* (TAM). Teori yang dikembangkan oleh Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan bahwa penerimaan seseorang terhadap teknologi informasi (*User Intention*) dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu *Performance Expectancy* (tingkat keyakinan seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan membantu dia untuk menghasilkan kinerja yang maksimal), *Effort Expectancy* (tingkat kemudahan pengguna dalam menggunakan sistem), *Social Influence* (Kesadaran seseorang adanya orang lain atau lingkungan yang menggunakan sistem), *Facilitating Conditions* (keyakinan adanya orang lain yang mendukung aktivitas pengguna). UTAUT bertujuan untuk menjelaskan minat pengguna dalam menggunakan sistem informasi (SI) dan perilaku penggunaan berikutnya.

Venkatesh *et al.* (2003) mendefinisikan ekspektasi kinerja sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan penggunaan sistem informasi yang akan dapat mengurangi tenaga dan waktu individu dalam melakukan pekerjaannya. Pengaruh sosial merupakan tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem yang baru (Venkatesh *et al.*, 2003). Variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan pengaruh sosial ini dapat dijadikan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi. Pemahaman mengenai faktor-faktor tersebut pada akhirnya dapat membantu organisasi untuk mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi pemakai dalam menggunakan teknologi sistem informasi.

Kondisi yang memfasilitasi pemakaian merupakan tingkat dimana seorang individu mempunyai keyakinan bahwa suatu organisasi dan infrastruktur teknis bersedia untuk mendukung penggunaan sistem informasi (Venkatesh *et al.*, 2003). Kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh pada karyawan atau penggunaan sistem informasi (Venkatesh *et al.*, 2003). Sedangkan Venkatesh dan Moris (2000) menyatakan bahwa ekspektasi usaha menjadi determinan minat pemanfaatan sistem.

Penelitian yang telah dilakukan Handayani (2007) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi yang dipengaruhi oleh kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan sistem informasi sedangkan minat pemanfaatan sistem

informasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Venkatesh dan Davis (2000) menunjukkan hasil bahwa persepsi tentang kegunaan teknologi (*perceived usefulness*) merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap kemauan individu menggunakan sistem. Sedangkan Venkatesh dan Morris (2000) menyatakan bahwa ekspektasi usaha menjadi determinan minat pemanfaatan sistem. Maedah (2001) menemukan hubungan positif antara faktor-faktor sosial pemakai sistem (dimana faktor tersebut adalah besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi) terhadap minat penggunaan sistem informasi.

Penelitian ini akan meneliti tentang pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan pengaruh sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, dimana terdapat minat pemanfaatan sistem informasi yang mengakibatkan seseorang dapat menggunakan sistem informasi. Dan penambahan variabel dependen kinerja individu, menurut Goodhue dan Thompson (1995) dalam Jumaili (2005) kinerja individu dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada.

Penambahan variabel kinerja individu bertujuan mendapatkan bukti empiris apakah dengan teori yang sama penggunaan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Adanya pengurangan variabel independen kondisi-kondisi yang memfasilitasi dikarenakan variabel ini memiliki hubungan negatif dan lemah terhadap penggunaan sistem informasi (Thomson *et al.*, 1991).

Perum BULOG sebagai suatu perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan juga tak lepas dari penggunaan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer. Ruang lingkup bisnis perusahaan meliputi usaha logistik/peredagangan, survei dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan, dan usaha eceran. Wilayah kerja Perum BULOG mencakup seluruh wilayah Indonesia. Banyaknya segmen bisnis serta luasnya wilayah yang ditangani, menyebabkan sistem akuntansi menjadi sangat kompleks. Perum BULOG juga memanfaatkan teknologi informasi dalam sistem akuntansinya. Salah satu faktor penentu keefektifan sistem informasi yang digunakan tersebut adalah sumber daya manusia, apakah para pengguna dapat menerima dan dapat menggunakan teknologi tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang penerimaan dan penggunaan teknologi informasi dalam sistem akuntansi di Perum BULOG oleh para karyawan pengguna teknologi informasi tersebut, khususnya di Divisi Regional Jawa Tengah.

Selanjutnya, untuk mengakomodasi itu semua dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Kasus pada Perum BULOG Divisi Regional Jawa Tengah)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) sistem informasi?
2. Apakah ekspektasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) sistem informasi?
3. Apakah faktor sosial (*social influence*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) sistem informasi?
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan (*use behavior*) sistem informasi?
5. Apakah minat pemanfaatan (*behavioral intention*) berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan (*use behavior*) sistem informasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI (*behavioral intention*).
2. Untuk menguji apakah ekspektasi usaha (*effort expectancy*) memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI (*behavioral intention*).
3. Untuk menguji apakah faktor sosial (*social influence*) memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI (*behavioral intention*).
4. Untuk menguji apakah kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan SI (*use behavior*).

5. Untuk menguji apakah minat pemanfaatan SI (*behavioral intention*) memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan SI (*use behavior*).

1.4. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi organisasi khususnya Perum Bulog Divisi Regional Jawa Tengah untuk mempertimbangkan dampak penggunaan sistem informasi terhadap kinerja karyawannya.
2. Memberikan masukan kepada masyarakat tentang pentingnya pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan sejauh mana pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan untuk melakukan penelitian-penelitian yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang mendasari munculnya masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori-teori yang melandasi penelitian dan menjadi dasar acuan teori yang relevan untuk menganalisis penelitian, serta penelitian sebelumnya. Terdiri dari landasan teori, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian, definisi operasional variabel, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis sampel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskriptif objek penelitian dan analisis data, beserta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Reasoned Action (TRA)*

Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikembangkan oleh Azjen dan Fishbein (1980) adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi informasi. Seseorang akan memanfaatkan teknologi informasi atau sistem informasi dengan alasan bahwa teknologi atau sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Perilaku pemakai sistem bersamaan dengan norma sosial dan faktor situasional lainnya memotivasi ke niat atau minat untuk memanfaatkan sistem informasi dan pada akhirnya meningkatkan penggunaan sistem informasi tersebut.

Theory of Reasoned Action (TRA) menyatakan bahwa individu akan menggunakan komputer jika mereka mengetahui adanya keuntungan atau hasil positif dalam penggunaan komputer tersebut, contohnya pekerjaan yang dapat diselesaikan lebih cepat dengan hasil yang lebih baik sehingga kinerja individu tersebut dapat dikatakan meningkat. Teori tersebut masih digunakan dalam literatur teknologi informasi sampai saat ini.

2.1.2 Theory Planned Behaviour (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1988 dan 1991 di mana minat seseorang (*behavioral intention*) dipengaruhi oleh *attitude toward the behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*. *Attitude toward the behavior* adalah tingkat di mana kinerja dari perilaku secara positif atau negatif dinilai, *subjective norm* adalah persepsi tekanan sosial untuk menggunakan atau tidak menggunakan perilaku, dan *perceived behavioral control* adalah persepsi seseorang tentang kemampuan orang tersebut untuk melaksanakan perilaku yang diberikan.

Attitude toward the behavior didapatkan dari *behavioral beliefs*. *Behavioral beliefs* adalah perilaku ketertarikan pada hasil yang diharapkan. *Subjective norm* didapatkan dari *normative beliefs*. *Normative beliefs* adalah persepsi perilaku yang diharapkan dari referensi seseorang atau kelompok yang penting seperti keluarga dan teman. *Perceived behavioral control* didapatkan dari *control beliefs*. *Control beliefs* adalah persepsi keberadaan faktor yang dapat memfasilitasi atau menghalangi kinerja sebuah perilaku. *Theory of Planned Behavior (TPB)* ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*.

2.1.3 Technology Acceptance Model (TAM)

Penelitian mengenai sistem informasi telah menguji perilaku pengguna dan penerimaan sistem dari berbagai perspektif (Venkatesh *et al.*, 2003). Dari berbagai model yang telah diteliti, *Technology Acceptance Model (TAM)* yang diadopsi

dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) dikembangkan oleh Davis (1989) menawarkan sebagai landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan sistem informasi (Davis *et al.*, 1989). Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Tujuan model ini adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri.

TAM merupakan model yang paling berpengaruh untuk dapat melihat penerimaan penggunaan sistem informasi. Model ini akan menggambarkan bahwa penggunaan sistem informasi akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan (*usefulness*) dan variabel kemudahan pemakaian (*ease of use*), dimana keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris (Davis, 1989). TAM meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, disamping itu penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Dengan menggunakan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, maka TAM diharapkan dapat menjelaskan penerimaan pemakai sistem informasi terhadap sistem informasi itu sendiri.

Perceived usefulness didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan

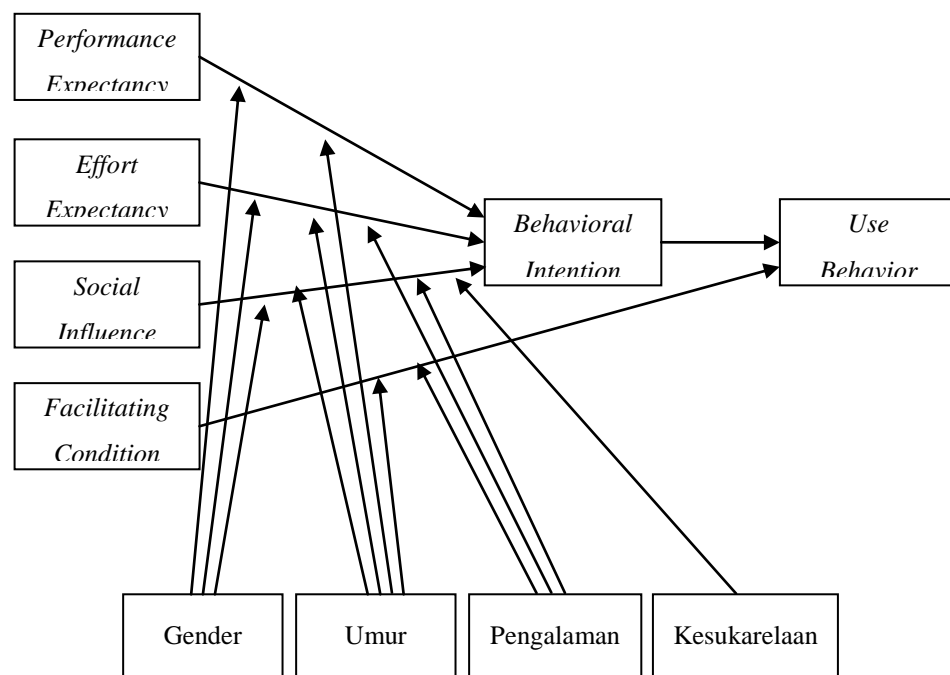
dengan produktivitas, kinerja tugas, efektivitas, pentingnya suatu tugas dan *overall usefulness* (Davis, 1989). Sementara *perceived ease of use* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai (Davis, 1989).

2.1.4 *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan salah satu model terbaik untuk adopsi dan penggunaan teknologi informasi. Teori UTAUT disusun berdasarkan model-model penerimaan teknologi sebelumnya seperti *Theory of Reason Action (TRA)*, *Theory of Planned Behaviour (TPB)*, *Task-Fit Technology*, dan terutama adalah model *Technology of Acceptance Model (TAM)*. UTAUT bertujuan menjelaskan minat seseorang untuk menggunakan atau menggunakan suatu sistem informasi teknologi dan perilaku pengguna berikutnya (Venkatesh *et. al.*, 2003).

Teori UTAUT bertujuan menjelaskan minat pengguna untuk menggunakan sistem informasi dan perilaku pengguna berikutnya (Vankatesh *et al.*, 2003). Teori ini mengidentifikasi adanya 2 (dua) variabel penentu penggunaan teknologi (*use behavior*), yaitu niat untuk menggunakan sistem (*behavioral intention*) dan kondisi pendukung (*facilitating condition*). Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan bahwa niat untuk menggunakan (*behavioral intention*) merupakan

indikator utama dari penggunaan sistem informasi (*use behavior*). Niat untuk menggunakan ditentukan oleh 3 (tiga) variabel independen utama, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *social influence* (Venkatesh *et al.*, 2003). Gender, umur, pengalaman, dan kesukarelaan penggunaan digunakan untuk menengahi dampak empat faktor utama diatas terhadap minat penggunaan dan perilaku. Hubungan antara variabel-variabel tersebut digambarkan pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Model UTAUT

2.1.5 Teori Dasar Sistem Informasi

Sistem Informasi (SI) tidak akan lepas dari teknologi informasi artinya keberhasilan atau kesuksesannya akan selalu didukung oleh adanya teknologi informasi. SI merupakan gabungan antara *hardware* dan *software* komputer,

prosedur-prosedur, dokumentansi, formulir-formulir dan orang yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengolah, dan mendistribusikan data dan informasi.

Teknologi informasi merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan aplikasi dari teknologi informasi akan membuat perusahaan lebih kompetitif karena akan mendapat banyak manfaat dari kecanggihan teknologi informasi. Kemampuan teknologi informasi dari segi teknis telah mengalami perkembangan yang pesat namun implementasi dalam praktek masih memerlukan banyak penyesuaian dan waktu.

2.1.5.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Informasi merupakan hal yang fundamental dalam suatu organisasi khususnya dalam pengambilan keputusan. Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi adanya ketidakpastian di dalam pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Informasi dalam hubungannya dengan pengambilan keputusan diperoleh dari SI atau disebut juga dengan *information processing system*.

Menurut Hall (2001), informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan apabila informasi tersebut berkualitas artinya informasi tersebut harus memenuhi empat hal yaitu:

1. Relevan (*relevance*)

Informasi harus memberikan manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap individu satu dengan yang lainnya berbeda. Misalnya informasi mengenai sebab-musabab kerusakan mesin produksi

kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan.

2. Akurasi (*accuracy*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan, dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Ketidakakuratan dapat terjadi karena sumber informasi (data) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data-data asli tersebut.

3. Tepat waktu (*timeliness*)

Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang usang tidak mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal atau kesalahan dalam keputusan dan tindakan. Kondisi demikian menyebabkan mahalnya nilai suatu informasi, sehingga kecepatan untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya memerlukan teknologi-teknologi terbaru.

4. Lengkap (*complete*)

Bagian informasi yang esensial bagi pemakai tidak boleh ada yang hilang atau kurang. Misalnya, sebuah laporan harus menyajikan semua perhitungan dan menyajikannya dengan jelas sehingga tidak menimbulkan laporan yang ambigu.

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian diatas adalah bahwa sistem informasi merupakan sarana untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan organisasi dan menambah pengetahuan sehingga dapat

mengurangi ketidakpastian bagi para pemakai informasi. Apabila informasi yang disajikan berkualitas, maka keputusan yang diambil akan cenderung menyesatkan atau bahkan dapat menyebabkan masalah bagi perusahaan.

2.1.5.2 Sistem Informasi Organisasi

Informasi merupakan komoditas yang tak ternilai untuk dapat menempatkan perusahaan sebagai *market leader* ataupun dalam menjaga keberadaan perusahaan dalam kompetisi di era globalisasi.

Para manajer dewasa ini menyadari bahwa kebutuhan akan informasi yang relevan dan tepat waktu tidak dapat dielakkan. Mereka semakin menuntut adanya sistem informasi yang cepat, akurat, dan relevan. Manfaat penting suatu sistem informasi dalam kaitannya dengan kinerja perusahaan diidentifikasi oleh Wilkinson *et al.* (1999) dan Ghasemi *et al.* (2011) sebagai berikut:

1. Mengurangi tingkat kesalahan
2. Mengurangi waktu untuk memperbaiki kesalahan
3. Mengurangi waktu tanggap dari *workstation interaktif*
4. Mempercepat waktu penyediaan laporan (informasi).
5. Meningkatkan keamanan sistem.
6. Memperbanyak *update* sumber *record aktif*.
7. Meningkatkan kepuasan pemakai.

Perkembangan sistem informasi disatu sisi menguntungkan bagi perusahaan namun disisi lain menimbulkan beberapa masalah bagi pihak manajemen (Maharsi, 2000), antara lain sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan sistem informasi dalam perusahaan memerlukan biaya yang besar. Biaya yang diperlukan tidak hanya pada saat pengadaan sistem tersebut tetapi juga biaya pemeliharaan dan biaya pengembangan apabila system tersebut mulai usang.
2. Sistem informasi tersebut yang diterapkan harus *acceptable*, yaitu dapat diterima oleh semua pihak yang menggunakan. Jika tidak, akan menimbulkan perilaku yang tidak diharapkan seperti *resistance to change* (penolakan terhadap perubahan). *Resistance to change* muncul karena tidak semua individu mudah menerima perubahan dan menganggap bahwa dengan adanya perubahan berarti hambatan, bahkan dapat merupakan ancaman. *Resistance to change* juga dapat timbul karena kurangnya pengetahuan atau ketidakmampuan dalam mengoperasikan sistem informasi yang baru.
3. Perkembangan sistem informasi menuntut semakin banyaknya keahlian yang dimiliki oleh karyawan atau pekerja organisasi. Oleh karena itu pendidikan dan pelatihan tambahan sangat diperlukan.
4. Perkembangan sistem informasi memungkinkan hilangnya kesempatan kerja khususnya bagi karyawan tingkat bawah karena dengan perkembangan sistem informasi hanya menciptakan kesempatan kerja baru bagi tenaga ahli atau individu yang telah memenuhi kualifikasi.

Melihat adanya masalah yang timbul dalam perkembangan sistem informasi maka pihak manajemen dalam mengimplementasikan suatu sistem hendaknya mempertimbangkan besarnya biaya yang diperlukan dan manfaat yang

akan diperoleh (*cost-benefit analysis*). Sistem informasi akan diterapkan apabila dapat memberikan manfaat yang jauh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan untuk mengimplementasikan sistem informasi.

2.2. Penelitian Terdahulu

Davis *et.al.* (1989) meneliti faktor-faktor determinan dari penggunaan sistem informasi oleh pengguna. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh minat (*intention*) pemanfaatan sistem informasi, yang mana minat (*intention*) tersebut dipengaruhi oleh persepsi tentang kegunaan teknologi (*perceived usefulness*) dan persepsi tentang kemudahan penggunaan teknologi (*perceived ease of use*).

Thompson *et.al.* (1991) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Penelitiannya menggunakan enam faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi, yaitu faktor sosial, perasaan individual (*affect*), kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kompleksitas. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara faktor sosial, perasaan individual, kesesuaian tugas, dan konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi. Faktor kompleksitas memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan negatif dan tidak signifikan antara kondisi yang memfasilitasi dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Venkatesh dan Moris (2000) melakukan penelitian pada perusahaan administrasi publik, perbankan, komunikasi, dan hiburan untuk melihat perbedaan gender terhadap faktor sosial dan peran mereka dalam penerimaan teknologi dan perilaku pemakai. Penelitian dilakukan untuk mereview dan menggabungkan beberapa model penerimaan teknologi informasi dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan TI. Sedangkan minat menggunakan TI dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan TI. Hasil penelitian menunjukkan minat menggunakan TI dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan TI.

Venkatesh *et al.*, (2003) melakukan penelitian terhadap industri komunikasi, hiburan, perbankan, dan administrasi publik yang menggunakan SI secara wajib dan sukarela. Penelitian dilakukan untuk mereview dan menggabungkan beberapa model penerimaan SI dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan SI sedangkan minat pemanfaatan SI dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan SI.

Handayani (2007) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemakaian sistem informasi dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem

informasi. Hasil lain menunjukkan minat pemakaian sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

Sumistar (2011) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan SAP pada PT Samator Gas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan SAP. Selain itu juga pengaruh sosial tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan SAP dan minat penggunaan SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dan kinerja individu.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No. | Peneliti | Variabel Penelitian | Hasil |
|-----|---------------------------------------|---|---|
| 1. | Davis <i>et al.</i> , (1989) | <i>Perceived Usefulness</i> , <i>Perceived Ease of Use</i> dan Penggunaan TI | 1. <i>Perceived Usefulness</i> berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan TI. 2. <i>Perceived Ease of Use</i> tidak berpengaruh terhadap penggunaan TI. |
| 2. | Thompson <i>et al.</i> , (1991) | Faktor sosial, perasaan individual (<i>affect</i>), kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kompleksitas, kondisi yang memfasilitasi dan penggunaan TI. | 1. Faktor sosial, perasaan individual, kesesuaian tugas, dan konsekuensi jangka panjang berhubungan positif dengan pemanfaatan teknologi informasi. 2. Kompleksitas memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan pemanfaatan teknologi informasi. 3. Kondisi yang memfasilitasi memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan dengan pemanfaatan teknologi informasi. |

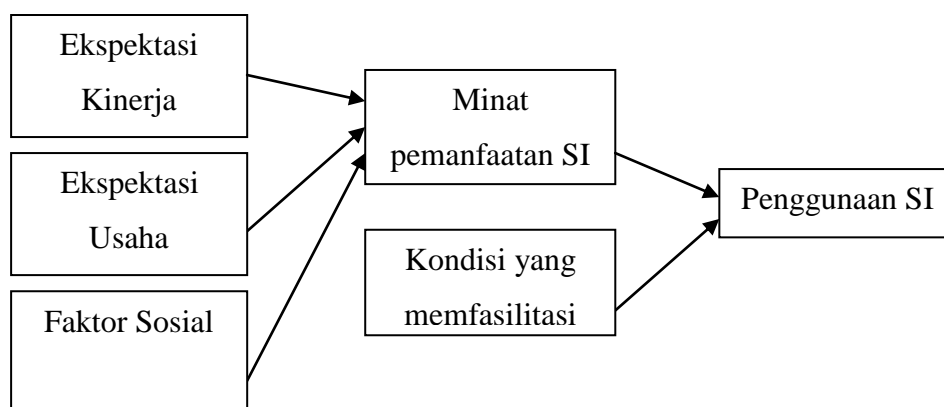
| | | | |
|----|--|---|---|
| 3. | Igbaria <i>et al.</i> , (1996) | <i>Perceived usefulness</i> , <i>Perceived enjoyment</i> , Faktor organisasi (faktor internal dan eksternal organisasi) dan Penggunaan TI. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Perceived usefulness</i> berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan TI. 2. <i>Perceived enjoyment</i> berpengaruh signifikan terhadap penggunaan TI. 3. Faktor organisasi (faktor internal dan eksternal) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan TI. |
| 4. | Venkatesh dan Moris, (2000) | Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, minat pemakaian TI dan penggunaan TI. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ekspektasi kinerja, Ekspektasi usaha, Faktor sosial, berpengaruh signifikan terhadap penggunaan TI. 2. Minat Pemakaian TI, kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan TI. |
| 5. | Venkatesh <i>et al.</i> , (2003) | Ekspektasi kinerja, Ekspektasi usaha, Pengaruh sosial, Minat pemanfaatan sistem informasi (SI), Kondisi – kondisi yang memfasilitasi pemakai dan Penggunaan SI. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hubungan positif signifikan antara ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. 2. Faktor sosial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. 3. Kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. 4. Minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. |

| | | | |
|----|----------------------|---|---|
| 6. | Handayani, (2007) | Ekspektasi kinerja, Ekspektasi usaha, Pengaruh sosial, Minat pemanfaatan sistem informasi (SI), Kondisi – kondisi yang memfasilitasi pemakai dan Penggunaan SI. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ekspektasi Kinerja memiliki pengaruh positif terhadap Minat Pemanfaatan SI. 2. Ekspektasi Usaha memiliki pengaruh positif terhadap Minat Pemanfaatan SI. 3. Pengaruh Sosial memiliki pengaruh positif terhadap Minat Pemanfaatan SI. 4. Kondisi yang memfasilitasi pemakai memiliki pengaruh positif terhadap Penggunaan SI. 5. Minat Pemanfaatan SI memiliki pengaruh positif terhadap Penggunaan SI. |
| 7. | Sumistar, (2011) | Ekspektasi kinerja, Ekspektasi usaha, Pengaruh sosial, Minat pemanfaatan (SI) dan Minat Penggunaan SI. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hubungan positif ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan SAP. 2. Pengaruh sosial tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan SAP. 3. Minat penggunaan SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dan kinerja individu. |

2.3. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini pada dasarnya menggunakan kerangka pemikiran yang telah dikembangkan oleh Venkatesh *et al.* (2003). Perbedaan yang ada dalam penelitian ini adalah tidak adanya faktor *voluntariness*. Hal ini karena penggunaan teknologi informasi dalam bidang akuntansi oleh para karyawan di Perum BULOG adalah bersifat penugasan. Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada gambar 2.2 dibawah ini.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi.



Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran

2.4. Pengembangan Hipotesis

2.4.1. Hubungan Ekspektasi Kinerja dengan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit*, keuntungan relatif (*relative advantage*) (Venkatesh *et al.*, 2003).

Thompson *et al.* (1991) menemukan adanya hubungan positif yang kuat antara kesesuaian tugas (*job fit*) dengan penggunaan sistem. Penelitian Maedah

(2001) menunjukkan bahwa kesesuaian tugas akan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan akuntansi. Goodhue dan Thompson (1995) menemukan tidak terdapat dukungan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan sistem informasi.

Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan bahwa kontrak ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan sistem informasi dalam *setting* sukarela maupun wajib. Hal tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Davis *et al.* (1989), Thompson *et al.* (1991), serta Venkatesh dan Davis (2000).

Berdasarkan uraian teoritis dan beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, maka hipotesis 1 (satu) dinyatakan:

H₁: Ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

2.4.2. Hubungan Ekspektasi Usaha dengan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini berarti bahwa individu yang menggunakan SI dalam pekerjaan akan lebih mudah daripada dengan cara manual. Tiga kontrak yang membentuk konsep ini adalah kemudahan

penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas (Venkatesh *et al.*, 2003).

Davis *et al.* (1989) mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap penggunaan SI. Hal ini konsisten dengan penelitian Adam (1992) dan Iqbaria (1997). Kemudahan penggunaan teknologi atau sistem informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya (Venkatesh dan Davis, 2000).

Kompleksitas yang dapat membentuk kontrak ekspektasi usaha didefinisikan oleh Rogers dan Shoemaker (1971) dalam Venkatesh *et al.* (2003) adalah tingkat dimana inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk diartikan dan digunakan oleh individu. Thompson *et al.* (1991) menemukan adanya hubungan yang negatif antara kompleksitas dan pemanfaatan SI.

Menurut Venkatesh dan Moris (2000) menyatakan bahwa ekspektasi usaha menjadi determinan minat pemanfaatan sistem. Venkatesh *et al.* (2003), ekspektasi usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat pemanfaatan sistem informasi hanya selama periode pasca pelatihan tetapi kemudian menjadi tidak signifikan pada periode implementasi, hal ini konsisten dengan penelitian Davis *et al.* (1989) dan Thompson *et al.* (1991).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis 2 (dua) yang diuji adalah sebagai berikut:

H₂ : Ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

2.4.3. Hubungan Faktor Sosial dengan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Dalam suatu lingkungan organisasi, faktor sosial akan menentukan keberhasilan pemanfaatan sistem informasi. Menurut Triandis (1980), perilaku akan dipengaruhi oleh aturan sosial yang bergantung pada pesan yang diterima dari yang lain dan mempengaruhi apa yang seseorang pikir mereka akan lakukan.

Faktor sosial merupakan “internalisasi individu dari kelompok budaya subyektif dan kesepakatan interpersonal tertentu yang telah dijalin dengan individu-individu lain dalam situasi sosial tertentu” (Triandis, 1980). Faktor sosial sebagai determinan langsung dari minat pemanfaatan sistem informasi adalah direpresentasikan oleh kontrak-kontrak yang terkait yaitu norma subyektif, faktor sosial dan *image* (Venkatesh *et al.*, 2003). Meski memiliki istilah-istilah yang berbeda, tiap-tiap kontrak tersebut berisi gagasan eksplisit atau implisit bahwa perilaku seorang individu dipengaruhi oleh cara dimana mereka meyakini bahwa orang lain akan memandang mereka berdasarkan hasil yang diperoleh setelah mereka menggunakan sistem.

Thompson *et al.* (1991) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial pemakai sistem, dimana faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman kerja, manajer senior, pimpinan dan

organisasi. Sedangkan Davis *et al.* (1989) menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan norma-norma sosial terhadap pemanfaatan sistem informasi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis 3 (tiga) yang diuji adalah sebagai berikut:

H₃ : Faktor sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

2.4.4. Hubungan Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai dengan Penggunaan Sistem Informasi

Perilaku tidak dapat terjadi jika kondisi obyektif dalam lingkungan menghalanginya (Triandis, 1980). Kondisi yang memfasilitasi penggunaan SI menurut Triandis didefinisikan sebagai “faktor-faktor obyektif” yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Faktor-faktor obyektif tersebut antara lain adalah ketentuan-ketentuan yang mendukung pemakai dalam memanfaatkan SI, misalnya pelatihan dan membantu pemakai ketika menghadapi kesulitan.

Penelitian Thompson *et al.* (1991) menemukan bahwa tidak ada hubungan antara kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dengan penggunaan SI. Schultz dan Slevien (1975) menemukan bukti empiris bahwa kondisikondisi yang mendukung pemanfaatan SI merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan SI. Sedangkan Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh pada karyawan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis 4 (empat) yang diuji adalah sebagai berikut:

H₄ : Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi.

2.4.5. Hubungan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dengan Penggunaan Sistem Informasi

Triandis (1980) mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh (1) faktor-faktor sosial, (2) perasaan (*affect*), dan (3) konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan (*perceived consequences*). Davis *et al.* (1989) mengemukakan bahwa adanya manfaat yang dirasakan oleh pemakai sistem informasi akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan sistem informasi. Sedangkan Thompson *et al.* (1991) menyatakan bahwa keyakinan seseorang akan kegunaan sistem informasi akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya individu tersebut akan menggunakan sistem informasi dalam pekerjaannya atau dengan kata lain adanya imbalan di masa depan juga merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi.

Penelitian Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan bahwa terdapat adanya hubungan langsung dan signifikan antara minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis 5 (lima) yang diuji adalah sebagai berikut:

H₅ : Minat pemanfaatan sistem informasi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini meliputi antara lain ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi.

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi kinerja merupakan keyakinan seorang individu bahwa dengan dirinya menggunakan sistem dapat membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaan dan meningkatkan kinerjanya. Sedangkan menurut Venkatesh *et. al.* (2003) mendefinisikan ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya Untuk mengukur variable ekspektasi kinerja yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi menggunakan konsep *perceived usefulness*. Variabel independen ini dapat diukur dengan empat pertanyaan menggunakan skala Likert dari Davis *et. al.*, (1989).

3.2.2 Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha dapat dikatakan sebagai berikut, setiap individu akan meyakini dimana ada kemudahan dalam menggunakan sistem yang dapat

menghemat tenaga dan waktu maka akan terdapat minat dalam melakukan pekerjaannya. Menurut teori, ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya (Venkatesh *et. al.*, 2003). Untuk mengukur variabel independen ini, peneliti mengajukan lima pertanyaan yang nantinya akan diukur dengan skala Likert yang diadopsi dari Moore and Benbasat (1991), Thompson *et. al.*, (1991) dan Davis *et. al.* (1989).

3.2.3 Pengaruh Sosial

Menurut teori, pengaruh sosial didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu merasa bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem yang baru (Venkatesh *et. al.*, 2003). Untuk mengukur variabel independen tersebut dibutuhkan empat pertanyaan yang nantinya diukur melalui skala Likert. Keempat pertanyaan diadopsi dari Thompson *et. al.*, (1991), Moore and Benbasat (1991), dan Davis *et. al.* (1989).

3.2.4 Kondisi yang Memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi informasi adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem. Triandis (1980) mendefinisikan kondisi pendukung sebagai “faktor-faktor obyektif” yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Variabel kondisi yang memfasilitasi diukur dengan tiga pertanyaan dengan menggunakan skala Likert.

3.2.5 Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Minat Pemanfaatan sistem informasi merupakan keinginan seseorang dalam menggunakan sistem informasi dengan tujuan – tujuan yang diinginkannya. Pengukuran variabel ini menggunakan beberapa instrumen dari Davis (1989) yang terdiri atas tiga pertanyaan yang nantinya diukur dengan skala Likert.

3.2.6 Penggunaan Sistem Informasi

Penggunaan sistem informasi merupakan perilaku untuk menggunakan sistem informasi dalam menyelesaikan tugas-tugasnya (Goodhue dan Thompson, 1995). Pengukuran variabel ini dapat dilakukan melalui frekuensi penggunaan atau diversifikasi program aplikasi yang digunakan. Variabel penggunaan sistem informasi diukur dengan dua pertanyaan yang dikembangkan oleh Thompson *et. al.*, (1991). Kemudian akan diukur dengan skala Likert.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Indriantoro dan Supomo (2009) adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Sampel menurut Arikunto (2002) merupakan sebagian populasi yang diteliti dengan maksud untuk menggeneralisasikan menarik kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Perum BULOG Divisi Regional Jawa Tengah. Adapun sampel yang digunakan adalah karyawan

Perum BULOG Divisi Regional Jawa Tengah yang menggunakan SIL (Sistem Informasi Logistik) dan SIAB (Sistem Informasi Akuntansi BULOG).

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut diperoleh dari hasil jawaban atas kuesioner yang dibagikan dengan responden karyawan Perum BULOG Divisi Regional Jawa Tengah.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada responden karyawan Perum BULOG Divisi Regional Jawa Tengah yang dilakukan melalui perantara.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Partial Least Square (PLS)*. PLS merupakan metode analisis yang *powerfull*, karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Misalnya, data harus terdistribusi normal, sampel tidak harus besar. Selain dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, PLS juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten. PLS dapat sekaligus digunakan untuk menganalisis konstruk yang dibentuk dengan indikator refleksif dan formatif (Ghozali, 2006). Model hubungan yang bersifat reflektif berarti bahwa:

1. Arah hubungan kausalitas dari konstruk menuju indikator.
2. Di antara hubungan indikator diharapkan saling berkorelasi.
3. Menghilangkan salah satu indikator dari model pengukuran tidak akan mengubah makna konstruk.
4. Menentukan *measurement error* (kesalahan pengukuran) pada tingkat indikator.

Sedangkan model hubungan bersifat formatif artinya bahwa:

1. Arah hubungan kausalitas dari indikator menuju konstruk.
2. Diantara indikator diasumsikan tidak saling berkorelasi.
3. Menghilangkan salah satu indikator dari model pengukuran akan berakibat mengubah makna dari konstruk.
4. Menentukan *measurement error* (kesalahan pengukuran) pada tingkat konstruk.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan demografi dari responden. Analisis deskriptif juga diperlukan untuk menentukan nilai rata-rata, median, range, dan standar deviasi dari variabel-variabel independen (Ghozali, 2005).

3.6.2 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model ini digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas yang menghubungkan indikator dengan variabel latennya. Indikator dalam penelitian

ini adalah reflektif karena indikator variabel laten mempengaruhi indikatornya, untuk itu digunakan 3 cara pengukuran menurut Yamin (2009) yaitu:

1. *Convergent Validity*

Convergent validity mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten. Dalam evaluasi *convergent validity* dari pemeriksaan *individual item reliability*, dapat dilihat dari *standardized loading factor*. *Standardize loading factor* menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Kolerasi dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai $> 0,5$

2. *Discriminant Validity*

Evaluasi selanjutnya adalah melihat dan membandingkan antara *discriminant validity* dan *square root of average variance extracted* (AVE). Model pengukuran dinilai berdasarkan pengukuran *cross loading* dengan konstruk. Jika kolerasi konstruk dengan setiap indikatornya lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka konstruk laten memprediksi indikatornya lebih baik daripada konstruk lainnya.

3. *Composite Reliability*

Untuk menentukan *composite reliability*, apabila nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,8 dapat dikatakan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang tinggi atau reliable dan jika *composite reliability* lebih besar dari 0,6 dikatakan cukup reliabel.

3.6.3 Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* (R^2) untuk konstruk dependen dan uji t serta signifikan dari koefisien parameter jalur struktural. R^2 dapat digunakan untuk menilai besarnya pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen.